

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Metode Pendekatan Kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pengertian lain dari metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositifme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.¹ Penelitian deskriptif diarahkan untuk menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada, mengenai kondisi hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

Data yang dimaksud oleh peneliti yakni segala hal yang didapatkan dari proses observasi yang bisa berupa kata-kata, gerak tubuh, bagan, ekspresi wajah atau mimik wajah dan gambar foto. Metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alami atau natural, disebut juga dengan metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih

¹Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2005), hal. 9

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011), hal. 100

banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Pendekatan kualitatif disini digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, pasti dalam hal ini yakni data yang didapatkan bukan data yang bersalah dari data rekayasa namun benar benar ada di tempat penelitian tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran *Boarding School* dalam meningkatkan nilai nilai akhlak peserta didik di lingkungan SMK Ma'arif 5 Gombang. Jadi dapat disimpulkan data yang akan dikumpulkan nanti akan lebih mengambil data yang berupa kata kata ataupun gambar. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan fotografi yang dapat diperoleh dari lapangan.

B. Desain Penelitian

Jenis dan Desain penelitian yang ada adalah penelitian deskriptif karena berusaha menyajikan hasil penelitian yang menyeluruh tentang gambaran lengkap yang diteliti di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan situasi ,perilaku sosisal maupun aktifitas secara rinci mengenai peran *Boarding School* dalam meningkatkan nilai nilai akhlak peserta didik di lingkungan SMK Ma'arif 5 Gombang. Selain menggunakan metode wawancara penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dan

³ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung:ALFABETA,Cet.Ket-3,2020)hal.8

observasi yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai data data yang dibutuhkan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang bersifat diskriptif, dimana datanya diambil dari proses wawancara ,observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti⁴ Dalam mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan sumber primer dan skunder. Sumber data primer disini yakni sumber data yang memberikan informasi atau data secara langsung. Yang termasuk kedalam sumber data primer yakni : Kepala SMK Ma'arif 5 Gombong, Pengasuh Pondok Pesantren An-Nadhliyah 5 sebagai *Boarding School*, Guru SMK Ma'arif 5 Gombong dan Peserta didik Ma'arif 5 Gombong.

Subyek Penelitian ini adalah :

1. Bapak Muhammad Ma'muri M.Pd selaku Kepala SMK Ma'arif 5 Gombong
2. Bapak Darsiman M.Pd selaku Waka Kesiswaan SMK Ma'arif 5 Gombong
3. Bapak Sobhirin M.Pd selaku Guru BK SMK Ma'arif 5 Gombong
4. Ustadz Anwar selaku salah satu pengasuh *Boarding School* SMK Ma'arif 5 Gombong (Pondok Pesantren An Nadhliyah 5 Gombong)

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Offset, 2009), hal. 195-196

5. Santri Putra *Boarding School* SMK Ma'arif 5 Gombong (Pondok Pesantren An Nadhliyah 5 Gombong)
6. Murid Putra SMK Ma'arif 5 Gombong
7. Santri Putri *Boarding School* SMK Ma'arif 5 Gombong (Pondok Pesantren An Nadhliyah 5 Gombong)
8. Murid Putri SMK Ma'arif 5 Gombong

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu data Penelitian kualitatif menjadi instrument atau alat penilaian dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “divalidasi”seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya,hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.⁵

Dalam suatu penelitian hal yang paling utama ialah teknik pengumpulan data. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.⁶

⁵ Sugiono, "*Metode Peneltian Kualitatif*",(Bandung:ALFABETA,Cet.Ket-3,2020)hal.102

⁶ Ibid hal.104

Teknik yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data oleh penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut pernyataan dari Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena fenomena yang menjadi objek pengamatan.⁷ Sementara menurut Margono Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi ini melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat secara nyata kegiatan yang dilakukan. Penulis menggunakan observasi terbuka, yaitu dalam posisi ini keberadaan peneliti dalam pelaksanaan tugasnya diketahui secara terbuka oleh responden, dalam hal ini terdapat hubungan atau interaksi yang wajar antara responden dan peneliti.⁹ Dalam hal ini yang di observasi ialah aktivitas yang ada di SMK Ma'arif 5 Gombang yang terkait dengan

⁷ Effi Aswita Lubis,(2012),*Metode Penelitian Pendidikan*,Medan:Unimed Press,hal:46

⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ketujuh, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 158

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Kesebelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 79

Boarding School sekolah selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan tercukupi.

2. Wawancara/Interview

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Menurut Esterbeng (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendoman wawancara langsung kepada beberapa pihak yang bersangkutan, terutama kepada kepala SMK Ma'arif 5 Gombang, Pengampu Pondok Pesantren sebagai *Boarding School*, guru BK, Waka Kesiswaan, beberapa guru dan kepada peserta didik yang ada dalam lingkungan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti *variable variable* yang berupa catatan, transkrip, notulen dan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hal. 186

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), Hal. 128

sebagainya yang ada kaitanya dengan peneltian yang dilakukan.¹²

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan data elektronik.¹³ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini, yakni dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen dokumen tersebut meliputi segala hal yang berkaitan dengan pondok pesantren SMK Ma'arif 5 Gombang sebagai *Boarding School* yang diteliti, baik secara keadaan objek yang diteliti maupun data data yang berkaitan seperti setruktur pondok, data siswa pondok, data pengampu pondok, foto foto dokumentasi atau sebagainya yang dapat dijadikan sebagai penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Dalam hal ini analisa data

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, "*Metode Penelitian Sosial*", (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), Hal. 73

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 221

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. Keempat, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 400

ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah teknik analisa data kualitatif, teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan kesimpulan dalam penelitian. Seluruh data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan data yang diperoleh dari tambahan, dibaca,dipelajari dan ditelaah dan dianalisa serta diturunkan untuk memperoleh keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahapan peneltian yakni tahap orientasi atau diskripsi , tahap reduksi data dan verifikasi data yang penjabarannya sebagai berikut :

1. Orientasi atau Diskripsi

Orientasi atau Deskripsi merupakan tahap awal dari penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan situasi social/obyek yang dilihat,didengar ,dirasakan dan dinyatakan. Dalam hal ini data yang diperoleh cukup banyak,bervariasi dan belum tersusun secara jelas,oleh sebab itu penyusun perlu menyusun kembali kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif tersebut agar bisa lebih mudah untuk dipahami.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*”, (Bandung :ALFABETA ,2015),Hal 9

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang tidak terpakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai focus penelitian.

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Humberman Tahap ketiga yakni Verifikasi Data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam suatu penelitian kualitatif merupakan penemuan yang belum pernah ada atau bersifat baru. Temuan ini bisa berupa gambaran dari suatu objek atau diskripsi dari suatu objek yang dulunya masih remang remang atau gelap dan setelah diteliti menjadi jelas. dapat berupa perbandingan kategori dan juga dapat berupa hubungan yang kausal, interaktif, dan hubungan yang structural.